BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengukur seberapa jauh tingkat hubungan antara kompensasi sebagai variabel yang menetukan (variabel X) dan prestasi sebagai variabel yang ditentukan (variabel Y) pada Koperasi Wirakarya Jaya (KOWIKA JAYA) di Jakarta Timur.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Koperasi Wirakarya Jaya (KOWIKA JAYA) yang berada di wilayah Cakung, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih dan dijadikan objek penelitian dikarenakan terdapat fenomena masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang peneliti ambil. Penelitian ini dilakukan dalam waktu 5 bulan yaitu mulai dari November 2012 – April 2013.

Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif untuk peneliti dalam melakukan penlitian karena waktu kuliah yang tidak begitu padat sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode survei ini digunakan karena penelitian yang akan dilakukan ini untuk meneliti pendapat masyarakat atau umu mengenai suatu hal. Melalui pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara dua variabel yaitu kompensasi sebagai variabel yang menentukan (variabel X) dengan prestasi kerja sebagai variabel yang ditentukan (variabel Y).

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Arikunto berpendapat bahwa, "Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian" Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Koperasi Wirakarya Jaya (KOWIKA JAYA) di Jakarta Timur yang berjumlah 50 karyawan. Selanjutnya Arikunto menjelaskan bahwa, "apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi". Populasi ini dipilih karena terdapat keragaman tingkat prestasi kerja karyawan di Koperasi Wirakarya Jaya.

⁴³ Ibid, p. 139

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), P. 108

E. Instrumen Penelitian

1. Prestasi Kerja

a. Definisi Konseptual

Prestasi kerja adalah hasil kerja yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, kemampuan, pengalaman, dalam periode tertentu yang dapat diukur melalui kriteria antara lain kualitas kerja seperti ketepatan, ketelitian, kesesuaian pelaksanaan tugas dengan target yang diinginkan. Kemampuan kerja karyawan, keandalan kerja karyawan yang dimiliki karyawan serta kecakapan diri karyawan.

b. Definisi Operasional

Prestasi kerja diukur dengan menggunakan skala tingkat (rating scale) dalam bentuk pernyataan yang mencerminkan indikator dan subindikator prestasi kerja yaitu kualitas kerja seperti ketepatan, ketelitian, kesesuaian pelaksanaan tugas dengan target yang diinginkan; kemampuan seperti pengetahuan, keterampilan, kerjasama dengan karyawan lain; keandalan kerja karyawan seperti inisiatif tinggi dalam bekerja, mengikuti instruksi, menyelesaikan masalah yang ada; kecakapan diri karyawan seperti kerajinan, disiplin, sikap karyawan, kesetiaan, kejujuran, dan tanggung jawab.

c. Kisi-kisi Instrumen Prestasi Kerja

Kisi-kisi instrumen prestasi kerja yang disajikan pada bagian ini terdiri atas dua kisi-kisi

Tabel III.1 Kisi-kisi Instrumen variabel Y (Prestasi Kerja)

Indikator	Subindikator	Butir sebelum uji coba		Butir setelah uji coba	
		Positif	Negatif	Positif	Negatif
Kualitas kerja yang dimiliki karyawan	Ketepatan dalam menyelesaikan tugas	1		1	<u> </u>
	Ketelitian dalam mengerjakan tugas		3,4		3
	Kesesuaian pelaksanaan tugas dengan target yang diinginkan	2		2	
	Pengetahuan kayawan terhadap pekerjaannya	5, 15		4, 13	
Kemampuan kerja karyawan	Keterampilan dalam bekerja	6,7			5,6
	Kerjasama dengan karyawan lain	8,9,10	11	7,8	9
	Inisatif tinggi dalam bekerja	12		10	
Keandalan kerja	Mengikuti instruksi	14	13	12	11
karyawan	Menyelesaikan masalah- masalah yang ada	19,20		17,18	
Kecakapan diri karyawan	Kerajinan karyawan dalam bekerja		22,24		19,21
	Disiplin kerja yang dimiliki karyawan	23	21,25	20	22
	Sikap karyawan	16,17,18		14,15,16	
	Kesetiaan karyawan	26,27		23,24	
	Kejujuran karyawan	28		25	
	Tanggung Jawab	29	30	26	27
Jumlah		21	9	18	9

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala tingkat dalam instrumen penelitian telah disediakan alternatif jawaban yang sesuai, dan setiap butir jawaban bernilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat alternatif jawaban yangdigunakan sebagai berikut :

Tabel III.2 Skala Penilaian untuk Prestasi Kerja

Alternatif Jawaban	Bobot Skor (+)	Bobot Skor (-)	
1. ST: Sangat Tinggi	5	1	
2. T: Tinggi	4	2	
3. S : Sedang	3	3	
4. R : Rendah	2	4	
5. SR : Sangat	1	5	
Rendah			

c. Validasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen prestasi kerja diimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner skala likert sebanyak 30 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator seperti terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel prestasi kerja.

Tahap berikutnya, konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dari variabel prestasi kerja. Setelah disetujui selanjutnya adalah instrumen diujicobkan kepada 30 orang karyawan Koperasi Karyawan Bridgestone Jakarta Timur

Proses validasi dilakukan dengan menganalisa data hasil ujicoba instrumen yaitu validasi butir dengan menggunakan rumus korelasi *Product moment* antara skor butir dengan skor butir instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum y_1 y_t}{\sqrt{(\sum y_{i^2})(\sum y_{t^2})}}$$

Keterangan:

 r_{it} = Koefisien antara skor butir soal dengan skor total

 $\sum y_i$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_i

 $\sum y_t$ = Jumlah kuadrat deviasi skor dari Y_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan.

Berdasarkan data hasil ujicoba yang diperoleh dari 40 butir pertanyaan mengenai prestasi kerja yang teah dihitung validasinya ternyata

Pernyataan yang memenuhi kriteria atau valid, kemudian dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{ii} = \left[\frac{K}{K-1}\right] \left[1 - \frac{\sum s_1^2}{s_1}\right]$$

Keterangan:

 r_{ii} = Reliabilitas

K = Banyak butir pernyataan valid

 $\sum s_1^2$ = Jumlah varians butir

 s_1^2 = Varians total

2. Kompensasi

a. Definisi Konseptual

Kompensasi adalah penghargaan atau ganjaran kepada para pekerja baik dalam bentuk uang, barang langsung maupun tidak langsung. Pemberian kompensasi ini diberikan karena kontribusi karyawan dalam mewujudkan tercapainya tujuan koperasi yang di dalamnya terdiri dari pembayaran seperti upah perjam, gaji ; insentif seperti bonus, komisi ; dan jaminan kesejahteraan seperti asuransi kesehatan, uang cuti.

b. Definisi Operasional

Kompensasi karyawan dari data dokumentasi berupa angka atau jumlah rupiah yang diberikan koperasi kepada karyawan berdasarkan masa kerja, kinerja. Data yan di berikan perushaan berupa jumlah kompensasi yang diterima karyawan selama tiga bulan yaitu bulan November 2012- Januari 2013.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel peneelitian yaitu kompensasi sebagai variabel dan prestasi kerja karyawan sebagai variabel Y. Konstelasi hubungan variabel ini digambarkan sebagai berikut :

Variabel x	Variabel y			
(kompensasi)	(prestasi kerja karyawan)			
X Y				

Keterangan:

X : Variabel bebas, yaitu kompensasi

Y : Variabel terikat, yaitu prestasi kerja karyawan

: Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi $\hat{Y} = a + bx$

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\widehat{Y} = a + bx$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus berikut :

Dimana :
$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$
$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

 \hat{Y} = Regresi Y atas X

X = Variabel x

a = Konstanta regresi

b = Koefisien regresi

 $\Sigma XY =$ Hasil perkalian Xdan Y

 $\sum X^2$ = Hasil perkalian skor x

n = Jumlah responden

2. Uji Persyaratan analisis

Menguji normalitas galat taksiran regresi Y atas X dengan Liliefors pada taraf signifikasi (α) = 0,05.

Rumus yang digunakan ialah:

$$L_{0=|F(Z_i)-S(Z_i)|}$$

Keterangan:

 $F(Z_i) = Peluang angka baku$

 $S(Z_i) = Proporsi angka baku$

 L_0 = L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_o : Regresi Y atas X berditribusi normal

H_i : Regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kesimpulan:

 H_o diterima jika $L_O < L_t$, maka galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberatian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi diperoleh berarti atau tidak.

Hipotesis Statistik:

 $H_o: \beta = 0$

 $H_i: \beta \neq 0$

Kriteria Pengujian:

 H_o diterima jika $F_{tabel} < F_{hitung}$ dan H_o ditolak jika $F_{tabel} > F_{hitung}$,

regresi dinyatakan berarti jika menolak Ho.

b. Uji Linearitas Regresi

Dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut

merupakan bentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistik:

 $H_o: Y = \alpha + \beta X$

 $H_1: Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima H_o jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$. Regresi

dinyatakan linier jika Ho diterima. Perhitungan dilakukan dengan

menggunakan tabel Anava untuk menguji keberartian dan linieritas

regresi.

Langkah perhitungan keberartian dan linieritas regresi terlihat pada

tabel III.4 dibawah ini:

Tabel III.4
TABEL ANAVA

Sumber Varian	Jumlah Kuadrat	Derajat Kebebasan (DK)	(RJK)	F _{hitung}	F _{tabel}
Total (T)	$\sum Y^2$	n	-		
Regresi (a)	$\frac{(\sum Y)^2}{n}$	1	-	-	Fo>Ft maka regresi berarti
Regresi (b) Sisa (s)	b. $\sum xy$ $JK_{(T)} - JK_{(reg a)} - JK_{(reg b)}$	1 n-2	JK (b) DK (b) JK (s) DK (s)	RJK (b) RJK (s)	
Tuna Cocok (TC)	JK(s) - JK(g)	k-2	JK (TC) DK (TC)	RJK (TC) RJK (G)	Fo <ft maka regresi linier</ft
Galat (G)	$\frac{\sum Y^2 - (\sum Y)^2}{n}$	n-k	JK (G) DK (G)		

c. Uji Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hubungan antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus rxy *product moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2).(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

 $\sum xy$ = hasil perkalian skor x dan y

 $\sum x^2$ = hasil perkalian skor x

 $\sum y^2$ = hasil perkalian skor y

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho = 0$

Hi : $\rho > 0$

Kriteria pengujian:

Tolak Ho jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti dan terdapat hubungan yang positif antara variabel x dengan variabel y.

d. Uji keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk mengetahui signifikasi koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor siignifikasi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho : $\rho = 0$

Hi : $\rho > 0$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Tolak Ho bila $t_{hitung} > t_{tabel}$

Terima Ho bila $t_{hitung} < t_{tabel}$

Hal ini dilakukan pada taraf signifikasi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = n-2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tolak Ho yang berarti koefisien korelasi signifikan sehingga dapat disimpulkan, bahwa antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

c. Uji Keberartian Determinasi

Untuk mengetahui berapa besar variasi Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r²_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

Adapun yang menjadi bahan pertimbangan dari hipotesis ini adalah hasil yang valid dan reliabel.